

**Dampak Drama Televisi Taiwan Terhadap Motivasi Belajar Bahasa
Tionghoa Mahasiswa Program Studi Sastra Tionghoa
Universitas Kristen Petra**
台湾电视剧对彼得拉基督教大学中文系学生汉语学习动机的影响

**Yosephine Wignyo
Budi Kurniawan
Henny P. S. Wijaya**

Program Studi Sastra Tionghoa, Fakultas Sastra, Universitas Kristen Petra, Jalan
Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236, Jawa Timur, INDONESIA
E-mail: yosephineyang@gmail.com, b.kurniawan@gmail.com,
hennypsw@gmail.com

ABSTRAK

Sejak munculnya drama televisi *Meteor Garden*, drama televisi Taiwan mulai mendapatkan perhatian dari masyarakat Indonesia. Hal ini menarik minat penulis untuk meneliti dampak dari drama televisi Taiwan terhadap motivasi mahasiswa program studi Sastra Tionghoa. Teori yang digunakan adalah teori mengenai drama idola Taiwan oleh *Yi Xiaoli* 易晓莉 (2009), *Lan Xiaoying* 兰晓英, *Wang Manhua* 王满华 (2009), dan *Huang Guorong* 黄国荣 (1996), lalu teori motivasi oleh *Suntrock* (2010). Dari hasil kuesioner dan wawancara dengan mahasiswa Program Studi Sastra Tionghoa, faktor terbesar yang membuat mereka ingin belajar bahasa Tionghoa adalah jalan cerita, bahasa Tionghoa itu sendiri, dan aktor/aktris dalam drama televisi Taiwan. Selain itu menonton drama Taiwan dapat membantu mereka dalam belajar *grammar*, *listening*, *speaking*, *hanzi*, pelafalan, dan *shengdiao*. Dari analisa data dapat disimpulkan bahwa drama televisi Taiwan memiliki dampak dalam memotivasi mahasiswa program studi Sastra Tionghoa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Tionghoa mereka.

Kata kunci: Drama Televisi Taiwan, Motivasi, Mahasiswa Program Studi Sastra Tionghoa

摘要

台湾电视剧《流星花园》播出的时候，台湾电视剧开始得到社会的注意。这件事引起了笔者研究，台湾电视剧的影响对彼得拉基督教大学中文系的学生学习汉语的动机。理论是关于台湾偶像据由易晓莉 (2009), 兰晓英, 王满华 (2009), 和黄国荣 (1996), 提出的, 动机理论由 *Suntrock* (2010) 提出的。从中文系学生的问卷和采访资料我们可以知道，让他们要学习汉语最大的因素是台湾电视剧的剧本，汉语本身，和演员。除此之外看台湾电视剧帮他们学习语法、听力、口语、汉字、发音、和声调。结论是台湾电视剧对彼得拉基督教大学中文系的学生有影响，也提高学生的汉语能力。

关键词：台湾电视剧，动机，中文系的学生

PENDAHULUAN

Drama idola berkembang pesat sampai hari ini. Judul drama dari berbagai negara muncul tidak putus-putusnya. Di bawah pengaruh dari Jepang dan Korea, Taiwan juga tidak ketinggalan, menghasilkan sejumlah besar karya, seperti *Meteor Garden*, *Eternal Moment*, *Zhen Kong Ai Qing Ji Lu*, *A Date With Youth*, *True Confession*, *Angels Are to Blame*, dan lain-lain. Sebagian besar drama idola ini memiliki plot yang sama dan ceritanya juga lebih sederhana. Ada orang mengira drama idola seperti ini terlalu dangkal dan kekanak-kanakkan, tapi mereka semakin lama semakin disukai orang dan itu adalah fakta yang tidak terbantahkan (Yi Xiao Li 易晓莉, 2009, p.22).

Menurut Strinati (2004), dalam suatu drama televisi banyak hal-hal yang membuat anak-anak muda tertarik untuk menonton, seperti jalan cerita, sang tokoh utama pria atau wanita, pengaturan, tingkah laku, dan cara berpakaian (p.214). Dihubungkan dengan pengaruh, komunikasi massa memiliki pengaruh pada tindakan dan perilaku seseorang. Komunikasi massa ada beberapa macam. Salah satunya adalah efek konatif yang bersangkutan dengan niat, tekad, upaya, usaha yang cenderung menjadi suatu kegiatan atau tindakan. Contohnya, ketika seseorang melihat cara berpakaian tokoh utama di sebuah film atau drama ia juga ingin berpenampilan yang sama seperti tokoh utama tersebut (Effendy, 2003, p.318).

Berdasarkan hasil pengamatan, banyak mahasiswa program studi Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra yang suka menonton drama televisi, salah satunya drama televisi Taiwan. Oleh karena itu penulis memilih mahasiswa program studi Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra sebagai subjek penelitian. Penulis juga memilih program studi Sastra Tionghoa di Universitas Kristen Petra karena lulusan S1 nya sudah banyak. Ketika melihat banyaknya mahasiswa yang suka menonton drama televisi Taiwan, penulis ingin melihat apakah drama televisi Taiwan memberikan dampak kepada mahasiswa Sastra Tionghoa dalam mereka belajar bahasa Tionghoa.

DRAMA IDOLA TAIWAN

Menurut Lan Xiaoying 兰晓英, Wang Manhua 王满华 (2009:324), di dalam drama idola Taiwan, artis idola yang muda dan cantik bertebaran dimana-mana. Ini merupakan faktor penting untuk menarik perhatian penonton remaja. Aktor yang berperan umumnya tampan dan memiliki popularitas yang tinggi. Aktris yang berperan umumnya cantik dan mendapatkan pujian dari anak-anak remaja. Tatanan rambut, bahasa, pakaian, ornamen, dan lain-lain, dapat menarik perhatian anak-anak remaja kapanpun.

Drama televisi Taiwan memberikan kesan palsu, dibuat-buat, dan tidak alami pada masyarakat. Jika dilihat dari sudut pandang yang luas, karya tersebut terpisah dari kenyataan, kurang realistis, dan juga bukan hidup dalam kondisi sosial yang rumit. Cinta adalah seluruh isi kehidupan mereka (Huang Guorong 黄国荣, 1996, p.44).

Meskipun masyarakat *pasca-modern* menolak terhadap kedalaman berpikir mengenai kehidupan, tetapi bukan berarti drama idola tidak memiliki dimensi nilai tersendiri. Mengambil drama televisi *Meteor Garden* sebagai contoh, sejauh ini penilaian terhadap drama televisi *Meteor Garden* sebagian besar adalah negatif. Tetapi sebenarnya drama televisi *Meteor Garden* memiliki dimensi nilai tersendiri. Hal ini tercermin pada karakter *Dao Ming Si* dan *Shan Cai* yang memiliki semangat pantang menyerah (Yi Xiaoli, 2009, p.22).

MOTIVASI

Menurut Suntröck (2010), motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Ada empat perspektif psikologi tentang motivasi: behaviorial, humanistik, kognitif, dan sosial (p.510).

Motivasi dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri) (Suntröck, 2010, p.514).

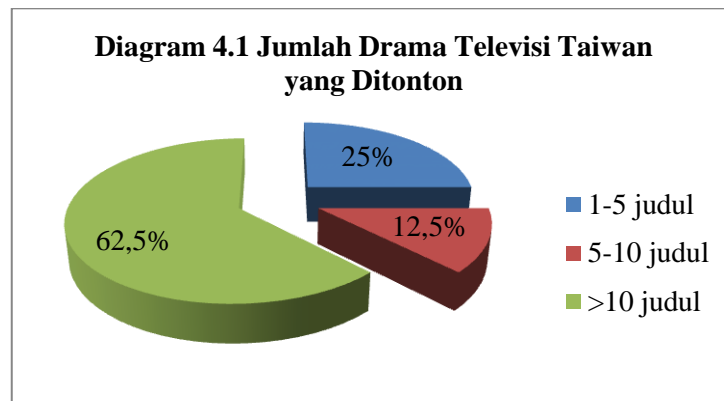
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber penelitian ini adalah 8 orang mahasiswa program studi Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra. Delapan orang yang diwawancara didapat dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 40 orang mahasiswa Program Studi Sastra Tionghoa Universitas Kristen Petra angkatan 2009 hingga angkatan 2012. Setelah itu, penulis memilah hasil kuesioner dan memperoleh data 21 responden yang memilih drama televisi sebagai salah satu hal yang paling mempengaruhi mereka dalam belajar bahasa Tionghoa. Dari data 21 responden tersebut, penulis memilah lagi dan mendapatkan 18 responden yang memilih drama televisi Taiwan sebagai drama televisi yang lebih sering ditonton. Dari 18 responden tersebut, terpilih 8 orang yang hanya menjawab drama televisi yang paling mempengaruhi mereka dalam belajar bahasa Tionghoa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi dalam dua tahap. Melakukan pra survei dan wawancara. Setelah mendapatkan responden yang sesuai dengan kebutuhan, penulis melakukan wawancara dengan responden tersebut. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur.

ANALISIS DATA

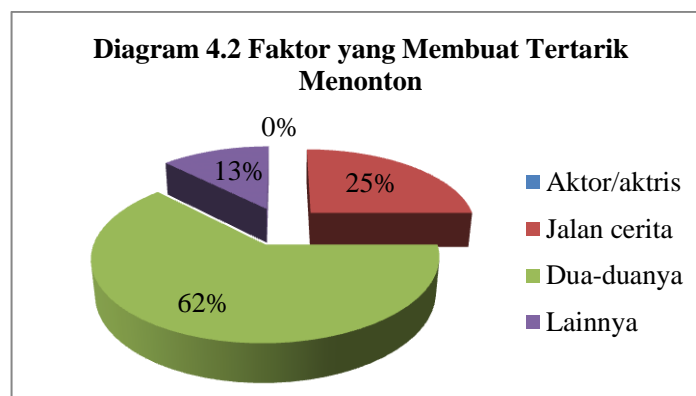
Berdasarkan hasil kuisisioner dari 8 mahasiswa program studi Sastra Tionghoa yang diwawancara, semua mengatakan bahwa drama televisi Taiwan memberikan dampak terhadap motivasi mahasiswa belajar bahasa Tionghoa. Dari skala 1 sampai 5, 75% memilih skala 4 dan 25% memilih skala 5. Dampak yang

ditimbulkan dapat dilihat dari banyaknya jumlah drama televisi Taiwan yang ditonton. 62,5% responden menonton lebih dari 10 judul drama televisi Taiwan.



Judul drama televisi Taiwan yang paling banyak ditonton adalah *Devil Beside You* (15,6%). Selain itu mahasiswa juga banyak menonton *Meteor Garden* (12,5%), *Fated to Love You* (9,4%), dan *Autumn Concerto* (9,4%). Drama televisi tersebut merupakan drama idola Taiwan. Hal ini sesuai dengan kriteria drama idola menurut *Lan Xiao Ying & Wang Man Hua* (2009) dan *Huang Guo Rong* (1996). *Lan Xiao Ying* dan *Wang Man Hua* mengatakan bahwa di dalam drama idola Taiwan, bintang idola yang tampan dan cantik terdapat dimana-mana (p.324) sedangkan *Huang Guo Rong* mengatakan bahwa dalam drama Taiwan, cinta adalah seluruh isi hidup dari pemain (p.44).

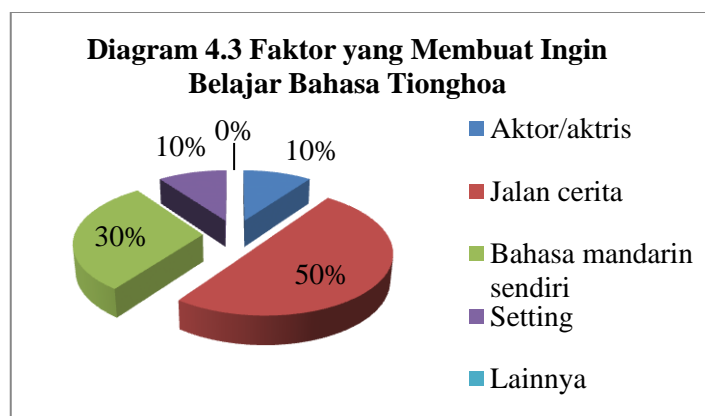
Berdasarkan diagram 4.2, 62% responden yang menonton drama Taiwan di tabel 4.1 menyukai drama tersebut karena aktor/aktris dan jalan cerita dari drama tersebut.



Meskipun banyak mahasiswa yang menonton drama televisi Taiwan, tetapi drama televisi Taiwan memiliki sisi negatif. Hal ini sesuai dengan teori drama idola Taiwan oleh *Huang Guorong* 黄国荣 (1996). *Huang Guorong* 黄国荣 mengatakan drama televisi Taiwan memberikan kesan palsu, dibuat-buat, dan tidak alami pada masyarakat. Skenario cerita terpisah dari kenyataan dan kurang realistis. Aktor/aktrisnya juga tampaknya tidak perlu mencari uang, makan, menggunakan baju, tempat tinggal dan tidak ada kesulitan dalam hidup (p.44).

Meskipun drama televisi Taiwan memiliki banyak sisi negatif, tetapi drama televisi Taiwan masih memiliki sisi positif dari tokoh utamanya. Hal ini sesuai dengan pendapat *Yi Xiaoli* (2009) yang mengatakan drama idola memiliki dimensi nilai tersendiri. Dalam hal ini nilai positif yang terdapat di dalam drama idola Taiwan tercermin pada karakter utamanya (p.22).

Berdasarkan 8 responden yang diwawancarai, faktor terbesar yang membuat mereka ingin belajar Tionghoa adalah jalan cerita (50%) dan bahasa mandarin itu sendiri (30%).



Dihubungkan dengan teori motivasi, hal ini sesuai dengan teori motivasi oleh Suntrrock (2010). Suntrrock mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (p5.14). Responden menyukai drama Taiwan dikarenakan pengaruh dari luar diri mereka, yaitu skenario cerita (50%) dan bahasa Tionghoa itu sendiri (30%). Dua hal tersebut yang membuat mereka suka menonton drama televisi Taiwan, dan setelah menonton mereka menjadi lebih tertarik dan banyak belajar tentang bahasa Tionghoa. Hal ini sesuai dengan teori motivasi ekstrinsik. Perspektif yang mempengaruhi mereka adalah perspektif humanistik, dimana mereka ingin mengembangkan kemampuan berbahasa Tionghoa melalui drama televisi Taiwan yang mereka tonton.

Dari 8 responden yang diwawancarai, setelah menonton drama Taiwan mereka lebih tertarik untuk belajar mandarin. Hal ini dikarenakan dengan menonton drama Taiwan dapat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan bahasa Tionghoa mereka. Dihubungkan dengan teori motivasi, Suntrrock (2010) mengatakan, motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (p.514). Responden memiliki keinginan untuk menerapkan apa yang di dapat dari menonton drama televisi Taiwan dalam kehidupan sehari-hari. Responden menerapkan yang mereka pelajari dari menonton, seperti *sheng diao*, *grammar*, pelafalan, *listening*, *speaking*, *hanzi*, dan hasilnya berdampak dalam peningkatan kemampuan bahasa Tionghoa mereka. Hal ini sesuai dengan teori motivasi intrinsik. Perspektif yang mempengaruhi adalah perspektif kognitif, dimana mereka ingin mencapai sesuatu. Dalam hal ini, mereka ingin memperbaiki dan meningkatkan kemampuan bahasa Tionghoa mereka.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, ada 2 kesimpulan yang dapat diambil. Drama televisi Taiwan memberikan dampak terhadap motivasi mahasiswa program studi Sastra Tionghoa dalam belajar bahasa Tionghoa. Drama televisi Taiwan membuat mereka dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan bahasa Tionghoa mereka. Selain itu, menonton drama televisi Taiwan memberikan motivasi ekstrinsik terhadap mahasiswa Sastra Tionghoa dalam pembelajaran Bahasa Tionghoa, dalam hal ini jalan cerita dan bahasa Tionghoa itu sendiri. Namun, motivasi ekstrinsik tersebut berubah menjadi motivasi intrinsik ketika mereka mau menerapkan apa yang mereka pelajari dari drama televisi Taiwan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Strinati, Dominic. (2004). *An Introduction to Theories of Popular Culture*. London and New York: Routledge.
- Suntrock, J.W. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Zhu, Ying. Keane, Michael. Bai, Ruoyun. (2008). *TV Drama in China*. Hongkong: Hongkong University Press.
- Huang, Guorong 黄, 国荣. (1996). *Taiwan Dianshiju Yishu Tese Tanpian* 台湾电视剧艺术特色谈片. China: China Academic Journal Electronic Publishing Home.
- Lan, Xiaoying 兰, 晓英. 王满华. (2009). *Qiantan Taiwan Ouxiangju* 浅谈台湾偶像剧. China: China Academic Journal Electronic Publishing Home.
- Ying, Xiaoli 易, 晓莉. (2009). *Qingchun Ouxiang Toushi* 青春偶像剧透视. China: China Academic Journal Electronic Publishing Home.